



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 1981/SP-HMS/02/2021

(Perhubungan)

25 Februari 2021

DKI JAKARTA JADI KOTA PERTAMA DI ASIA TENGGARA JUARAI SUSTAINABLE TRANSPORT AWARD (STA)

BALAIKOTA JAKARTA - Di bawah payung JakLingko, DKI Jakarta berhasil menuai prestasi pada bidang transportasi di tingkat internasional. DKI Jakarta berhasil menjuarai Sustainable Transport Award (STA) 2021 dan menjadi kota pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan penghargaan tersebut. Hal ini berkat program integrasi antarmoda transportasi publik yang dinilai sangat baik dan memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi masyarakat Jakarta.

Penghargaan akan diberikan secara virtual pada Kamis (25/2) pukul 19.00 WIB, disiarkan pada kanal Youtube ITDP (<https://youtu.be/zXCk0x-QbSM>) dan situs STAward.org (<https://staward.org/2021-sustainable-transport-award-ceremony/>), serta disiarkan pada kanal Youtube Pemprov DKI Jakarta pada Jumat (26/2) pukul 10.00 WIB. Acara ini sekaligus sebagai bentuk perayaan terhadap dua kota yang berkomitmen pada kemudahan bertransportasi, yakni kota Jakarta, Indonesia sebagai pemenang Sustainable Transport Award (STA) 2021 dan kota Lviv, Ukraina sebagai penerima Honorable Mention. Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan, akan hadir untuk menerima penghargaan.

Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan mengucapkan kebanggaan terhadap Jakarta dan komitmennya untuk terus mengupayakan sistem transportasi berkelanjutan yang tujuan akhirnya adalah kenyamanan warga. "Alhamdulillah, Jakarta terpilih sebagai kota terbaik dunia dalam Sustainable Transport Award 2021. Saya turut berbangga dengan pencapaian Jakarta dalam peningkatan inovasi transportasi terintegrasi. Ini adalah pengingat bahwa kami harus terus berupaya meningkatkan layanan transportasi yang sudah ada, sehingga kenyamanan warga dalam bertransportasi terjamin," ucap Gubernur Anies.

Jakarta memenangkan penghargaan STA mengalahkan kota - kota besar dunia, seperti Auckland, Bogota, Buenos Aires, Charlotte, Frankfurt, Moscow, San Francisco dan Sao Paulo. Pada tahun lalu, Jakarta menduduki peringkat kedua atau mendapat gelar 'Honorable Mention'.

STA merupakan ajang penghargaan tahunan yang diberikan kepada kota yang telah menunjukkan

komitmen, kemauan politik, serta visi dalam bidang transportasi berkelanjutan dan pembangunan perkotaan. Keberhasilan Ibu Kota Jakarta diraih melalui berbagai upaya berkelanjutan di bidang transportasi sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan mikrobus (angkot) dengan layanan Transjakarta di mana 10 operator angkot sepakat untuk bergabung dengan Transjakarta. JakLingko memungkinkan warga berpindah moda transportasi menggunakan mikrobus dan bus Transjakarta dengan tarif tetap dalam waktu 3 jam;
2. Menghadirkan MRT Jakarta dan LRT Jakarta yang juga menjadi momentum besar bagi sistem transportasi publik di Jakarta;
3. Mengintegrasikan layanan transportasi, baik fisik maupun pembayaran. Hal itu terbukti dengan dibangunnya stasiun-stasiun dan rute-rute Transjakarta yang terintegrasi dengan MRT Jakarta, LRT Jakarta, serta mikrobus;
4. Penataan kawasan transportasi publik milik DKI Jakarta dengan perusahaan transportasi publik milik negara; KRL Commuter Line. Bertujuan untuk menjadi hub transportasi yang memberi kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi warga. Pada tahap pertama, stasiun yang ditata adalah Stasiun Tanah Abang, Stasiun Juanda, Stasiun Sudirman, dan Stasiun Pasar Senen;
5. Mengembangkan Armada bus listrik yang ramah lingkungan. Upaya ini dilakukan oleh Transjakarta dan telah diujicobakan tahun ini. Transjakarta juga mempunyai target untuk mengubah semua armadanya menjadi bus listrik pada 2030;
6. Mengubah fungsi Terowongan Kendal sebagai area khusus pejalan kaki yang nyaman untuk menghubungkan stasiun KRL, stasiun MRT Jakarta, stasiun Kereta Bandara dan halte Transjakarta. Fasilitas ini dibangun sebagai upaya pendukung program integrasi transportasi, namun juga tetap mempertimbangkan kenyamanan warga;
7. Upaya berkelanjutan pembangunan jalur sepeda yang hingga saat ini telah dibangun 63 km. Saat ini, sedang dibangun 200 km jalur sepeda terproteksi, dengan rencana pembangunan 500 km jalur di tahun mendatang. Upaya merencanakan jalur sepeda ini terbayar ketika masa pandemi COVID-19 di mana terjadi lonjakan pesepeda hingga 500% di ruas-ruas jalan utama Jakarta. Bahkan, di area perjalanan bervolume tinggi, seperti di Dukuh Atas, Jl. Sudirman, jumlah pesepeda meningkat 1.000%. Hal ini kemudian diperkuat dengan diimplementasikannya pop up bike lane (jalur sepeda terproteksi sementara) dan Peraturan Gubernur No. 51 Tahun 2020 yang menginstruksikan untuk memprioritaskan pejalan kaki dan pesepeda selama Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) berlangsung;
8. Dalam mendorong masyarakat menggunakan sepeda sebagai alat transportasi, tersedia pula sistem bike-sharing dengan 120 sepeda yang siap pakai. Sejumlah tempat parkir sepeda juga telah dibangun di stasiun-stasiun untuk memudahkan masyarakat berpindah lokasi dengan biaya yang lebih terjangkau dan baik untuk lingkungan (non-emisi);
9. Mengubah fungsi fasilitas park and ride Thamrin 10 yang sebelumnya merupakan area parkir kendaraan pribadi menjadi ruang usaha ekonomi kreatif. Hal ini merupakan upaya untuk menggalakkan pembatasan kendaraan bermotor pribadi di pusat kota.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](#)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](#)

Instagram : [@DKIJakarta](#)